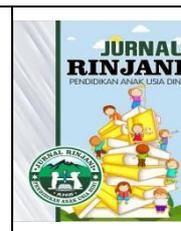




**BALE RISET RINJANI**  
**JR-PAUD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN**  
**ANAK Usia Dini**  
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD>



## Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Bahan Alam

Pania Pasnif Arini <sup>a,1,\*</sup>, Muhammad Muhajirin <sup>b,2</sup>, Musafir <sup>c,3</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar

<sup>b</sup> Dosen Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar

<sup>c</sup> Dosen Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar

<sup>1</sup> [paniaarini97@gmail.com](mailto:paniaarini97@gmail.com) ; <sup>2</sup> [muhhammadmuhajirin65@gmail.com](mailto:muhhammadmuhajirin65@gmail.com) ; <sup>3</sup> [93shafir@gmail.com](mailto:93shafir@gmail.com)

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 12 Maret 2024

Revised: 19 Mart 2024

Accepted: 29 April 2024

#### Keywords:

Kemampuan Mengenal Geometri,  
Media Bahan Alam,

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri di kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman Dusun Besari Desa Gondang Kecamatan Gangga Lombok Utara. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri di kelas B melalui media bahan alam. Subjek penelitian ini yaitu kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Penelitian ini dilakukan siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi dengan tehnik analisis data secara deskriptif kuantitatif, sedangkan data penelitian diolah dengan persentase skor individu maksimal 76 sedangkan skor klasikal 80%. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapam media bahan alam dapat meningkatkan mengenal bentuk geometri pada kelompok di PAUD Al-Jihadurrahman, terbukti dengan hasil penelitian yang telah dicapai indikator keberhasilan rata-rata 86,6%, dari persentase pra tindakan 26,6% meningkat menjadi 46,6% pada akhir siklus I kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 86,6%, peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan pada semua indicator.

ISSN 2986-2035



## Pendahuluan

Anak adalah mutiara bagi setiap orang tua, anak adalah sosok manusia yang sama persis seperti kita dalam hak dan kewajiban terhadap alam semesta dan lingkungan hidupnya. Anak usia dini adalah sekelompok individu yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya sangat aktif, energik, memiliki rasa ingin tahu, memiliki sifat yang unik yang sangat kuat dan berperilaku spontan. Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas dimasa depan, pendidikan merupakan hal yang penting untuk diberikan sejak uisa dini. Pendidikan merupakan investasi besar yang dapat diyakini memperbaiki

kehidupan suatu bangsa.<sup>1</sup> Dengan demikian, pendidikan sangat penting bagi anak terutama pada kelompok bermain/PAUD perlu adanya stimulasi sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan serta perkembangannya yang sesuai dengan tingkat perkembangan pada anak usia dini.

Dalam mengoptimalkan pengembangan potensi kognitif pada setiap individu maka para ahli telah mengemukakan berbagai teori Stenberg dalam Sujono teori merupakan pendekatan proses kognitif untuk memahami kognisi. Stenberg mengartikan sebagai suatu deskripsi tiga bagian kemampuan mental (proses berfikir, mengatasi pengalaman atau masalah baru, dan penyesuaian terhadap situasi yang dihadapi) yang menunjukkan tingkah laku kognitif dengan kata lain, tingkah laku kognitif itu merupakan produk atau hasil dari penerapan strategi berfikir, mengatasi masalah-masalah baru secara kreatif dan cepat, penyesuaian terhadap konteks serta beradaptasi dengan lingkungan.<sup>2</sup>

Pendapat dari teori tersebut memberikan arti bahwa kita sebagai pendidik sangat perlu memahami bagaimana perkembangan anak usia pra sekolah/kelompok bermain tentunya melalui pembiasaan di sekolah dan yang terpenting juga dengan memahami karakteristik masing-masing pada anak, memberikan anak untuk bisa melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar untuk menemukan macam-macam alternatif pemecahan masalah yang mereka hadapi.

Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus di stimulasi sejak usia dini. Kemampuan tersebut dapat di kembangkan melalui berbagai kegiatan main yang dirancang untuk anak, baik di dalam maupun di luar kelas, atau ketika anak berada di rumah. Kegiatan main yang dirancang disertai dengan penyediaan berbagai media, sumber belajar, maupaun alat permainan edukatif, yang akan digunakan sebagai perantara untuk memudahkan anak menggali pengetahuan dan pengalaman.<sup>3</sup>

Meningkatkan kemampuan kognitif dengan mengenalkan geometri sangatlah penting, karena mengenalkan geometri pada anak dapat merangsang kemampuan anak untuk mengetahui matematika dasar sejak dini. Seperti yang dikemukakan Helfianti, dkk bahwa mengenalkan Geometri pada anak sejak dini adalah bagian dari mengenalkan matematika dalam aspek perkembangan kognitif berfikir dengan logis pada anak, dengan begitu anak akan dikembangkan untuk mengenali bentuk-bentuk geometri awal objeknya yang ada di lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

Hasil observasi di PAUD Al-Jihadurrahman, peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan aspek perkembangan kognitif anak. Utamanya pada pengenalan bentuk geometri yang masih rendah dan media yang digunakan oleh guru. Pada kemampuan mengenal geometri terlihat bahwa anak-anak kelompok B belum bisa membedakan antara geometri berbentuk segi empat dan geometri persegi. Media yang monoton mnyebabkan anak bosan, hanya menempel bentuk geometri dengan kertas atau

---

<sup>1</sup> Hani Quroisin, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bentuk Geometri dengan Menggunakan Media Alam Sekitar, (*Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015*). <https://digilib.unisgd.ac.id/13088/5/5.pdf>

<sup>2</sup> Sujono YN. *Hakikat Pengembangan Kognitif*. Universitas Negri Jakarta 2013.

<sup>3</sup> Muliamah khairono, Perkembangan Anak Usia Dini. Universitas Lancang Kuning, 2018, vol 1, hal 1-12 <https://pdfs.senatic.org>.

<sup>4</sup> Helfianti, dkk., Pengembangan Media Permainan Game Geo Bus untuk Mengenalkan Bentuk-Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal of Educasion Research*, 2021, vol 2 hal 19-29.

menebali bentuk geometri, serta guru menulis bentuk geometri di papan tulis menyebabkan anak menjadi bosan dan tidak tertarik. Dari hasil penilaian, dari 15 anak terdapat 10 anak yang belum berkembang (BB), 5 anak yang mulai berkembang (MB).<sup>5</sup>

Penyebab lain, sehingga masih rendahnya kemampuan kognitif anak mengenal bentuk geometri pada kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman adalah jarang dilakukan pembelajaran yang menyinggung materi geometri saat pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru, sedangkan materi pembelajaran ini dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman, mengatakan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran guru jarang mengajarkan geometri karena tidak ada dalam tema yang akan diajarkan. Terlebih pembelajaran materi geometri guru jarang menggunakan media karena merasa terbebani jika setiap hari harus membuat media pembelajaran, guru kurang kreatif, serta media yang digunakan terlalu monoton sehingga anak menjadi bosan.

Mengenalkan geometri pada anak dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitifnya memang membutuhkan kreatifitas guru dalam memilih dan memilah media yang tepat, dengan media yang tepat dapat menarik perhatian anak sehingga suasana pembelajaran anak dapat kondusif dan menyenangkan. Untuk itu, kehadiran penelitian ini menggunakan media bahan alam untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal geometri pada anak kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman. Sebelumnya Fazalani dan Fatimah memang sudah meneliti tentang ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Bahan Alam pada Anak PAUD”<sup>6</sup>, tetapi penelitian ini perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut, seperti diinternalisasikan juga di tempat lain.

Dari uraian di atas, maka focus dilakukan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal geometri pada anak kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman dengan menggunakan media bahan alam.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Akbar (2013) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menentukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan Siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, dengan tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>7</sup> Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan

---

<sup>5</sup> *Observasi*, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Media Bahan Alam Kelompok B di Paud Al-Jihadurrahman Besari Desa Gondang Kecamatan Gangga Lombok Utara, 20 Februari 2023.

<sup>6</sup> Runi Fazalani dan Nurul Fatimah, Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Bahan Alam pada Anak Paud di Praya Lombok Tengah. *Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi*. 2018. <https://jkqh.uniqhba.ac.id/plugin/p-dfJsViewer/pdf>.

<sup>7</sup> Hadi Rusman Musafir and Muhammad Muhajirin, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Melipat Origami Pada Anak Kelompok B Raudatul Jannah,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2232–38, <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3692/http>.

kognitif mengenal geometri anak kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman menggunakan media bahan alam. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman Dusun Besari Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara yang berjumlah 15 orang anak, terdiri dari laki-laki 10 (sepuluh) orang dan 5 (lima) perempuan.

Untuk memperoleh data terkait meningkatnya kemampuan kognitif mengenal geometri anak kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman menggunakan media bahan alam dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data yang diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran atau lembar penilaian indikator kemampuan sosial emosional anak, dan lembar hasil unjuk kerja anak didik melalui kegiatan mengamati pertumbuhan biji kacang hijau yang ditanam. Sedangkan data yang dianalisis secara kualitatif berupa catatan pengamatan observasi dan dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dua siklus tindakan kelas yang diselesaikan dalam tiga kali pertemuan untuk setiap siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada awal dilakukan observasi kemampuan mengenal geometri pada anak kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman ditemukan masih belum berkembang yaitu berkaitan dengan mengenal bentuk geometri dan belum mengenal nama bentuk geometri.

Ketika dilakukan observasi terdapat beberapa anak yang masih keliru juga dalam mengenal bentuk geometri dan masih ada yang belum mengenal nama bentuk geometri serta kegiatan yang diberikan saat pembelajaran kurang mengenalkan bentuk geometri dan kurang menarik.

Setelah dilakukan tindakan siklus I, kemampuan kognitif mengenal geometri menggunakan media bahan alam anak kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai anak mengalami peningkatan dari hasil pra tindakan sebelumnya, peningkatan yaitu 7 anak didik atau 46,6% dari 15 orang anak mendapatkan nilai ketuntasan klasikal. Sehingga hasil yang didapat mencapai 46,6%. kriteria nilai tersebut yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) dengan rentang nilai berada pada 76 nilai ketuntasan individu.

Mengenai perkembangan kognitif, sejalan dengan Piaget, Syamsu Yusuf, mempertegas lagi bahwa pada usia taman kanak-kanak, yaitu pada masa perkembangan kognitif anak berada pada periode praoperasional, anak belum menguasai secara logis. Periode ini ditandai dengan berkembangnya representasional atau *symbolic function*, yaitu kemampuan untuk menggunakan simbol untuk mewakili sesuatu yang lain dengan menggunakan kata-kata, bahasa gerak, gesture, dan benda. Melalui kemampuan ini anak mampu berimajinasi atau berfantasi mengenai berbagai hal.<sup>8</sup>

Menurut Suyanto, mengenal bentuk geometri adalah kemampuan mengenal, menunjuk dan memahami benda-benda disekitarnya berdasarkan bentuk-bentuk geometris.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, Pendidikan And...hal,11

<sup>9</sup> Aisyah Izza Hamida, dkk. Pengaruh Media Tangram Menegal Bentuk Geometri AUD

Setelah dilakukan lagi tindakan siklus II, kemampuan mengenal geometri anak kelompok B menggunakan media bahan alam di PAUD Al-Jihadurrahman lebih meningkat lagi. Peningkatan yang dimaksud bisa dilihat dari perolehan nilai anak meningkat dari siklus I. Peningkatannya yaitu 12 atau 86,6% dari 15 orang anak mendapatkan nilai ketuntasan secara klasikal. Sehingga hasil yang didapat mencapai 86,6%. kriteria nilai tersebut yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak, dan Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak dengan rentang nilai berada pada 76-80 nilai ketuntasan secara individu.

Dari observasi siklus I dan siklus II, maka diperoleh hasil peningkatan yaitu siklus pertama 46,6% dan siklus kedua 87,6% dari indikator yang sudah ditentukan sehingga kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media bahan alam kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel I: Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Bahan Alam Kelompok B Dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

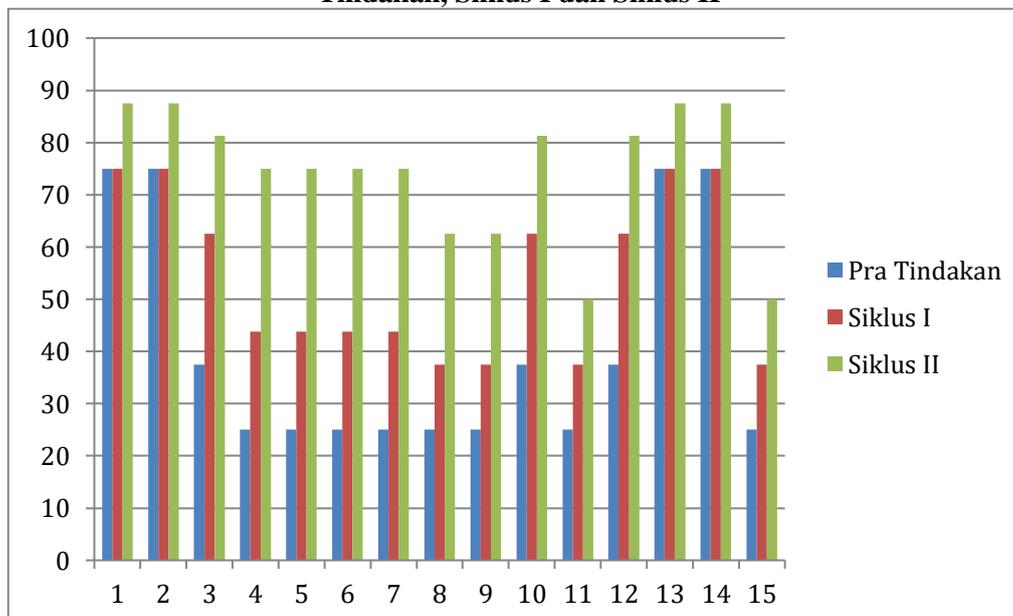
No	Nama Peserta Didik	Pratindakan		Siklus I		Siklus II		Ket
		Skor	KI	Skor	KI	Skor	KI	
1	Azril Rahan D. A	12	75	12	75	14	87,5	BSB
2	Febri Fitria	12	75	12	75	14	87,5	BSB
3	Fael Alfandi	6	37,5	10	62,5	13	81,25	BSH
4	Fael Alfarizi	4	25	7	43,75	12	75	BSH
5	Irmansyah	4	25	7	43,75	12	75	BSH
6	M.Zaenul Iqbal	4	25	7	43,75	12	75	BSH
7	Azira Arsypa S	4	25	7	43,75	12	75	BSH
8	Karisa Anandita P.	4	25	6	37,5	10	62,5	BSH
9	Maolizam	4	25	6	37,5	10	62,5	BSH
10	Alfandy Mumtaaz	6	37,5	10	62,5	13	81,25	BSB
11	Nanda Saputra	4	25	6	37,5	8	50	MB
12	Mila Ulfa	6	37,5	10	62,5	13	81,25	BSB
13	Rama Efendi	12	75	12	75	14	87,5	BSB
14	Izamatul Aulia	12	75	12	75	14	87,5	BSB
15	M.Ibadullah Syahid	4	37,5	6	37,5	8	50	MB
<b>Jumlah</b>	BSB	0				7		
	BSH	4		7		6		
	MB	4		8		2		
	BB	8		0		0		
	KI	4		7		13		
	KK	26,6%		46,6		87,6%		

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi keseluruhan kemampuan mengenal bentuk geometri kelompok B PAUD Al-Jihadurrahman dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil mengalami peningkatan yang terjadi pada anak-anak pada pra tindakan rata-rata anak masih dalam kriteria Belum Berkembang (BB) yakni sebanyak 8 orang anak, sedangkan anak yang dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) 3 orang anak, sedangkan anak dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 4 orang anak.

Setelah dilakukannya Siklus I terjadi peningkatan pada anak-anak dalam mengenal bentuk geometri yakni anak dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) 8 orang anak, sedangkan anak yang dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak. Ketuntasan individu 7 orang anak dan ketuntasan klasikal 46,6%.

Dari hasil tindakan Siklus I dapat diketahui hasil indikator kinerja yang telah ditentukan, maka peneliti melanjutkan ke siklus selanjutnya. Pada tindakan Siklus II terjadi peningkatan pada anak-anak dalam mengenal bentuk geometri yakni anak dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) 2 orang anak, sedangkan anak yang dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak, dan anak yang dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang anak. Ketuntasan individu 13 orang anak dan ketuntasan klasikal sebanyak 86,6%. Berikut grafik penilai kemampuan mengenal bentuk geometri menggunakan bahan alam kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman.

**Grafik I: Penilaian Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Bahan Alam Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II**



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Bahan Alam Kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman Tahun Ajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal geometri pada anak kelompok B di PAUD Al-Jihadurrahman. Peningkatan dapat dilihat dari persentase antar siklus, yang terdapat pada pra tindakan mendapatkan persentase sebanyak 26,6%, kemudian dilanjutkan dengan siklus I mendapatkan persentase 46,6%, dan siklus II mendapatkan persentase 86,6%.

## Daftar Pustaka

- Aisyah Izza Hamida, dkk. Pengaruh Media Tangram Mengenal Bentuk Geometri AUD.
- Helfianti, dkk., Pengembangan Media Permainan Game Geo Bus untuk Mengenalkan Bentuk-Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal of Educasion Research*, 2021, vol 2 hal 19-29.
- Hani Quroisin, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bentuk Geometri dengan Menggunakan Media Alam Sekitar, (Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015). <https://digilib.unisgd.ac.id/13088/5/5.pdf>.
- Muliamah khairono, Perkembangan Anak Usia Dini. Universitas Lancang Kuning, 2018, vol 1, hal 1-12. <https://pdfs.senatic.org>.
- Musafir, Hadi Rusman, and Muhammad Muhajirin. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Melipat Origami Pada Anak Kelompok B Raudatul Jannah." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2232–38. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3692/http>.
- Observasi*, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Media Bahan Alam Kelompok B di Paud Al-Jihadurrahman Besari Desa Gondang Kecamatan Gangga Lombok Utara, 20 Februari 2023.
- Runi Fazalani dan Nurul Fatimah, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Bahan Alam pada Anak Paud di Praya Lombok Tengah*. Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi. 2018. <https://jkqh.uniqlhba.ac.id/pluginis/p-dfJsViewer/pdf>.
- Sujiono YN. *Hakikat Pengembangan Kognitif*. Universitas Negri Jakarta 2013.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group, hlm 48